

III. METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2020 sampai dengan bulan Februari 2021, di Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian ini dimulai dengan tahapan kegiatan mencakup Perencanaan Penelitian, Survey Pendahuluan, Inventarisasi Pustaka, serta Penulisan. Adapun waktu penelitian terbagi dalam beberapa tahap (Tabel 3).

Tabel 3. Tahapan dan Waktu Penelitian

Tahapan Kegiatan	Waktu Penelitian																							
	Januari				Februari 2020				Maret-Juli 2020				Agustus-November 2020				Desember 2020				Februari-maret 2020			
	1	2	3	4	1	1	1	1	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Perencanaan Penelitian	■																							
Inventarisasi Pustaka		■	■	■																				
Survey Penjajagan																								
Penulisan Usulan Penelitian		■	■	■																				
Seminar Usulan Penelitian				■																				
Pembuatan Surat Izin Penelitian					■	■	■	■																
Revisi Makalah Usulan Penelitian					■	■	■	■	■	■														
Pengumpulan Data										■	■													
Pengolahan Analisis Data dan Penulisan Hasil Penelitian													■	■	■	■	■	■	■	■				
Seminar Kolokium																					■	■		
Sidang Skripsi																						■	■	
Revisi Makalah Skripsi																							■	■

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey pada petani cetak sawah baru. Menurut Sugiyono (2013) metode survei merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi.

3.3 Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah teknik pengambilan atau penentuan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiono, 2015). Penentuan jumlah responden dalam penelitian ini menggunakan persentase yang dinyatakan Arikunto (2006) apabila kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah besar maka dapat diambil 10-15 persen atau 20-25 persen. Jumlah petani pada cetak sawah baru di Kecamatan Cipatujah sebanyak 200 orang dan persentase yang diambil yaitu 20 persen, sehingga menghasilkan sampel sebanyak 40 orang petani padi cetak sawah baru. Pemilihan jumlah persentase berdasarkan atas beberapa pertimbangan yaitu homogenitas subjek dalam populasi dan kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana

3.4 Sumber dan Teknik Pengambilan Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder

1. Data primer, diperoleh melalui wawancara langsung dengan para petani sebagai responden menggunakan daftar kuesioner yang telah ditentukan sesuai kebutuhan.
2. Data Sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari literatur-literatur studi pustaka melalui dokumen, terbitan, atau publikasi dari instansi terkait yang berhubungan dengan penelitian agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan dalam penelitian.

3.5 Definisi dan Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan beberapa istilah dan beberapa variabel, untuk menghindari persepsi dari berbagai istilah tersebut, maka perlu adanya batasan untuk mempermudah pemahaman mengenai bahasan dalam penelitian ini. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari salah persepsi dan pemahaman terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam suatu penelitian.

Adapun definisi dan operasionalisasi variabel yang ada dalam penelitian yaitu :

1. Cetak sawah baru adalah adalah sawah yang dikonversi dari lahan kering
2. Petani adalah orang yang melaksanakan dan mengelola usahatani padi lahan cetak sawah baru
3. Karakteristik petani merupakan gambaran secara umum tentang keadaan yang akan berpengaruh terhadap keberhasilan petani dalam menjalankan usahatani tersebut. karakteristik yang diamati dalam penelitian ini adalah :
 - a. Umur
Umur atau usia petani yang diukur dalam satuan tahun.
 - b. Tingkat Pendidikan
Tingkat pendidikan merupakan jenjang pendidikan formal yang ditempuh petani pada bangku sekolah.
 - c. Lama Berusahatani
Petani yang sudah lama berusahatani akan lebih mudah menerapkan teknologi daripada petani pemula. Hal ini dikarenakan pengalaman yang lebih banyak dapat membuat perbandingan dalam mengambil keputusan.
 - d. Luas Lahan
Luas lahan adalah ukuran luasnya lahan yang digunakan petani untuk usahatani dihitung dalam satuan meter persegi/hektar (m^2/Ha).
 - e. Status Kepemilikan Lahan.
Status kepemilikan lahan merupakan bukti tertulis yang menyatakan hak kepemilikan atas sebidang tanah yang dimiliki, ditempati dan digunakan petani.
 - f. Pekerjaan
Pekerjaan adalah kegiatan atau aktivitas utama yang dilakukan petani untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
4. Produktivitas padi adalah total produksi padi di daerah penelitian per satuan luas dalam satu kali musim tanam (Kg/Ha GKG)

5. Biaya tetap (*fixed cost*) merupakan biaya yang jumlahnya keseluruhan tetap, tidak berubah, jika ada perubahan dalam besar kecilnya jumlah produk yang dihasilkan (sampai batas tertentu).
- a) Sewa lahan, dinilai dalam satuan rupiah (Rp/Ha)
 - b) Bunga modal tetap, dinilai dalam satuan rupiah (Rp)
 - c) Penyusutan peralatan, dinilai dalam satuan rupiah (Rp). Penyusutan alat dapat dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Penyusutan} : \frac{(\text{Nilai Beli} - \text{Nilai Sisa})}{(\text{Umur Ekonomis})}$$
6. Biaya variabel (*variable cost*) merupakan biaya yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan (tergantung dari) besar kecilnya volume produksi. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :
- a) Benih, yaitu penggunaan benih yang digunakan dalam satuan kilogram (kg) dihitung dalam satuan Rupiah (Rp)
 - b) Pupuk, yang jumlah yang digunakan petani, satuan yang digunakan kilogram (Kg)
 - c) Pestisida, jumlah pestisida yang digunakan untuk membasmi hama selama proses produksi, satuan yang digunakan liter (Rp/ltr).
 - d) Tenaga kerja, yaitu jumlah tenaga kerja yang digunakan pada kegiatan usahatani padi yang dinyatakan dalam HKP.
 - e) Bunga modal variabel, dinilai dalam satuan rupiah (Rp)
7. Biaya total (*total cost*) merupakan jumlah biaya tetap dan biaya variabel, dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
8. Jumlah produksi padi adalah total produksi padi berupa gabah kering giling (GKG) yang dihitung dalam kilogram (Kg).
9. Harga jual adalah harga jual padi pada saat penelitian dihitung dalam satuan GKG yang dinilai dalam satuan rupiah (Rp/kg).
10. Penerimaan petani, adalah total hasil produksi dikalikan dengan harga jual yang dinilai dalam satuan rupiah (Rp).

11. R/C ratio, adalah penerimaan dibagi dengan biaya total yang dikeluarkan.

3.6 Kerangka Analisis

3.6.1 Analisis Usahatani

Analisis usahatani dilakukan dengan analisis usahatani yang digunakan untuk mengetahui besarnya biaya, penerimaan, pendapatan dan R/C Ratio usahatani padi lahan cetak sawah baru dengan menggunakan rumus Soekartawi (1995) sebagai berikut :

1. Perhitungan analisis besarnya biaya, penerimaan dan pendapatan pada petani lahan cetak sawah baru, dapat dicari dengan menggunakan rumus :

- a. Biaya Total

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = *Total Cost* (Biaya Total)

FC = *Fixed Cost* (Biaya Tetap)

VC = *Variabel Cost* (Biaya Variabel)

- b. Penerimaan

$$TR = Y \cdot Py$$

Keterangan :

TR = *Total Revenue* (Total Penerimaan)

Y = Hasil Produksi

Py = Harga Output

- c. Pendapatan

$$I = TR - TC$$

Keterangan :

I = *Income* (Pendapatan) (Rp)

TR = *Total Revenue* (Penerimaan Total) (Rp)

TC = *Total Cost* (Biaya Total) (Rp)

2. Analisis kelayakan usahatani diambil dengan R/C ratio. R/C rasio ini adalah alat untuk mengukur nilai penerimaan yang dari setiap biaya yang dikelurakan. Perhitungan R/C ratio dapat dirumuskan sebagai berikut (Soekartawi, 2006):

$$R/C = \frac{\text{Penerimaan (Rp)}}{\text{Biaya Total (Rp)}}$$

Kriteria:

R/C ratio = 1, usahatani tidak untung atau rugi

R/C ratio > 1, usahatani layak untuk dikembangkan

R/C ratio < 1, usahatani tidak layak untuk dikembangkan

3.6.2 Kontribusi Pendapatan

Identifikasi yang ketiga dilakukan analisis deskriptif, yaitu melihat pendapatan petani padi sesudah melakukan percontakan sawah baru.

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Pendapatan cetak sawah baru}}{\text{Pendapatan usahatani lainnya}} \times 100\%$$